

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki jiwa saling tolong menolong serta berinteraksi satu sama lain. Praktik komunikasi di masyarakat terjadi dengan berbagai bentuk dan cara yang berbeda. Bentuk-bentuk penyampaian itu melalui sajian berita yang tayang di televisi, radio, surat kabar, kampanye, iklan, dan lain sebagainya (Kamaludin, 2017). Komunikasi merupakan alat utama dalam menyampaikan informasi yang baik kepada lawan bicara. Dalam komunikasi juga disertai dengan gaya dan bahasa yang baik dalam berinteraksi. Bahasa dapat digunakan sebagai upaya melihat karakter seseorang, kita sering menemukan penyampaian bahasa dari masing-masing daerah memiliki karakternya tersendiri ada yang secara lembut, begitupun sebaliknya jika penyampaian bahasa secara kasar dapat menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki karakter yang buruk. Dedy Mulyana dalam pendapatnya menjelaskan bahwa komunikasi antar budaya terjadi saat individu-individu dengan latar belakang berbeda budaya dalam berinteraksi. Manusia memiliki dua cara dalam berkomunikasi, yakni verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal biasanya dibantu dengan menggunakan alat berupa media, dan komunikasinya dapat secara lisan maupun non lisan. Sedangkan non verbal umumnya dilakukan melalui simbol, seperti petunjuk suatu tempat ataupun tanda lalu lintas, yang kemudian diinterpretasikan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini media sosial menjadi salah satu platform utama bagi masyarakat modern untuk berinteraksi dan berbagi informasi bisa melalui instagram, youtube, facebook, atau media sosial yang mendukung lainnya. Penelitian ini berfokus pada pemahaman budaya netizen dalam menanggapi terkait lagu Jawa yang ia dengar melalui chanel youtube Guyon Waton Official dengan menggunakan pendekatan netnografi. Netnografi menurut Kozinets yakni mempelajari perilaku sosial di komunitas online. Dalam

bukunya yang dikaji oleh Eriyanto, menjelaskan bahwa netnografi memungkinkan penulis untuk memahami dinamika interaksi sosial dalam komunitas virtual dengan cara yang mendalam dan kontekstual. Akun Youtube Guyon Waton Official dalam setiap video klipnya selalu menampilkan gambaran terhadap budaya Jawa, jadi bukan hanya lagunya saja yang menggunakan bahasa Jawa, tetapi juga latar dan konsep videonya bertemakan Jawa.

Komunikasi antar budaya secara konteks memberikan pengalaman bagi pendengar dan pembicara pada perbedaan bahasa. Bukan hanya pada segi bahasa, komunikasi antar budaya terjalin karena adanya perbedaan latar belakang, ras, suku, agama, dan etnis. Perbedaan tidak menjadi penghalang manusia dalam berkomunikasi, dengan perbedaan menghadirkan pemahaman baru dan pesan yang terarah. Komunikasi didalam budaya merupakan hal paling penting, melihat negara ini terdiri dari beribu ratus juta penduduk, yang bermacam-macam bahasa, ratusan suku bangsa, serta berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Budaya dan komunikasi keduanya tidak dapat dipisahkan, komunikasi bagian dari budaya sedangkan budaya adalah sebuah proses komunikasi (Lulus Sugeng Triandika, 2019). Sebab itu budaya tidak hanya menentukan pada siapa bicara dengan siapa, tentang ia apa dan bagaimana dalam menyaring pesan, makna yang ketahui, dan situasi kondisi yang mengirim dengan memperhatikan dan menafsirkan pesan. Memang praktik berkomunikasi di masyarakat terjalin dengan berbagai bentuk cara penyampaian. Hadirnya bermacam jenis bahasa dalam komunikasi di setiap daerah ialah karena landasan budaya sehingga beraneka ragam pula praktek-praktek komunikasi yang berkembang.

Bahasa Jawa ialah bahasa daerah yang sering didengar ketika berada di wilayah bagian Jawa. Bahasa Jawa terkadang mendapat pandangan tidak pantas buat hidupnya yang penuh dengan nuansa kota. Terlebih pada kaum gen-z sedikit dari mereka bahasa Indonesia menjadi komunikasi kesehariannya, bagi mereka penggunaan bahasa jawa terpandang *ndeso*

(kampung), bahkan kerap kali komunikasinya dicampur dengan bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia perlu menyadari untuk melekatkan budaya yang ada. Bukan hanya dilihat dari sudut pandang semata perihal kaum yang tertinggal karena melihat bahasa daerah kurang digunakan dengan berdasarkan selalu mengikuti trend yang terjadi di sosial media. Padahal, dalam karakternya komunikasi yang dibawakan dari suku Jawa ini dikenal akan lemah lembutnya, tutur kata sopan, dan santun. Adanya diskriminasi terkait tadi, tidak mengubah semangat dari salah satu band Jawa yaitu Guyon Waton Official yang selalu mengajak pendengar untuk bisa menerima penyampaian komunikasi, meskipun dengan latar belakang yang berbeda.

Di era modern ini sudah banyak didapati lagu-lagu berbahasa daerah dengan genre yang bisa diterima oleh semua kalangan. Namun setiap lagu memiliki fungsi sebagai media komunikasi dalam mentransmisikan atau menyebarkan pesan. Penyampaian pesan melalui musik bukan hanya berisi tulisan lirik saja tetapi dilengkapi juga dengan berbagai visualisasi gambar yang relevan dengan isi lagu. Visualisasi ini yang menjadi pendukung karena sebagai latar belakang untuk mempertegas pesan yang hendak ditampilkan dan memperjelas maksud dari kandungan lagu tersebut. Menurut (Tommy, 2010) video klip ditujukan untuk menarik perhatian serta memperjelas kandungan lagu yang belum bisa tersampaikan dalam bentuk musik dan lirik yang bisa tersalurkan melalui konten visual.

Mendengarkan lagu menjadi salah satu daya tarik pendengar, sekaligus metode komunikasi kreatif dalam mengirim pesan kepada khalayak, dan merupakan media komunikasi yang mudah diterima dan didengar oleh semua kalangan. Mempelajari gaya bahasa setiap daerah bisa diperoleh melalui lagu. Sebagai contoh pada album Jawa yang dipopulerkan oleh “Guyon Waton Official” dengan karya-karyanya yang memperkenalkan bahasa daerah, yakni Jawa. Musik Jawa mengalami perkembangan cukup pesat belakangan ini. Musik Jawa bukan hanya ada

pada orkestra, tetapi sekarang sudah masuk dalam genre musik yang paling didengar oleh seluruh pelosok masyarakat Indonesia.

Menurut pernyataan dari (Rosmini, 2017) bahwa trend musik Jawa mulai merangkak naik daun dengan seiring munculnya fenomena “Sobat Ambyar” pada pertengahan 2019. Sobat ambyar ini merupakan komunitas penggemar Didi Kempot. Didi Kempot adalah penyanyi yang memulai karirnya ditahun 1980-an dan namanya kian melambung ditahun 1990-an hingga 2000-an. Mbah Didi Kempot dinilai berhasil menggugah semangat generasi milenial untuk menyukai lagu-lagu ciptannya. Keberhasilan dari maestro ini disinyalir akan kedekatannya setiap lirik lagu dengan realita yang dialami kaum muda yakni kisah asmara yang tak sampai bahagia. Bagi para penggemar Didi Kempot, nama sobat ambyar seakan menjadi representasi tersendiri dalam dunia musikal suara hati yang sedang tersakiti melalui lirisan lagu. Sobat Ambyar juga termasuk komunitas yang berani mengungkapkan perasaan dalam menyanyikan lagu dan tidak menutup diri dalam berekspresi. Mereka sangat yakin dan percaya diri untuk menonjolkan perasaannya ketika mendengar atau menyanyikan lagu Didi Kempot. Hingga sampai kini sobat ambyar kian digunakan sebagai istilah bentuk ekspresi menunjukan patah hati.

Genre musik memiliki keragaman yang khas dari masing-masing alunan dan iramanya, ada yang menyukai genre pop, dangdut, religi, koplo, rock, dan lain sebagainya. Musik dalam setiap pendengar ialah menjadi selera masing-masing. Namun tak sangka jika genre musik Jawa saat ini tengah di gemari oleh berbagai kalangan. Dalam artian mereka menjadi bagian dari membangun komunikasi antar budaya. Lagu berbahasa Jawa menjadi alternatif dalam mewariskan identitas kultural antar generasi dan menumbuhkan nilai-nilai budaya. Melalui lagu proses transmisi nilai budaya dapat tersampaikan dari pencipta lagu maupun penyanyi. Komunikasi antar budaya adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Komunikasi menjadi bagian dari budaya, sedangkan budaya menjadi proses sebuah komunikasi.

Hal ini menjadi bagian dari salah satu produk budaya populer dikalangan segmentasi demografis baik gender, usia, latar belakang ekonomi serta sosial budaya. Keberadaanya di tengah masyarakat menjadi distribusi pesan dengan pengaruh signifikan tanpa batasan tertentu. Musik selain menjadi peneman dalam kesepian, juga sebagai pengendalian emosi, hal ini dikutip dari para ahli teori juga yang berpendapat bahwa musik dapat menjadi instrumen untuk menyeimbangkan keadaan emosi seseorang. Kedua ujung keadaan emosi yang ekstrem harus dihindari dengan mengambil jalan tengah dan musik membantu seseorang untuk mencapainya dengan moderasi perasaan dari yang ekstrem.

Sepanjang sejarah yakni para ahli teori sepakat bahwa musik memiliki makna moral dan memengaruhi karakter manusia, membentuk moralitas seseorang. Perwakilan yang paling percaya diri dan berpengaruh dari gagasan ini adalah para filsuf Yunani, seperti Aristoteles. Mengikuti jejak Plato, Aristoteles juga dengan tegas menetapkan gagasan bahwa musik memengaruhi jiwa manusia secara abadi. *“Tampaknya ada semacam ketertarikan pada mode dan ritme musik dalam diri kita, yang memastikan bahwa kita terpengaruh dengan cara tertentu.”* kata Aristoteles dan menambahkan, *“Ritme dan melodi mengandung representasi kemarahan dan kelembutan dan juga keberanian dan kesederhanaan dan semua kebalikannya serta kualitas dalam etika lainnya.”* Menurut Aristoteles bahwasannya dengan adanya musik sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Jika dalam musik tersebut terkandung makna yang baik, maka kebaikan tersebut akan meresap ke dalam hatinya, begitu pula sebaliknya dan tentunya sangat berpengaruh bagi kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap budaya Jawa dengan melakukan penelitian dengan berjudul KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA GUYON WATON DENGAN

FOLLOWERS DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN BUDAYA JAWA MELALUI LAGU (STUDI NETNOGRAFI PADA YOUTUBE GUYON WATON OFFICIAL).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Bahasa Jawa dianggap sebagai bahasa yang kuno untuk berkomunikasi;
- b. Masyarakat luar Jawa perlu mendengarkan lagu-lagu Jawa agar bisa memahami bahasa daerah;
- c. Pengenalan bahasa Jawa perlu diimplementasikan kembali dengan cara modern yakni mendengarkan lagu-lagu Jawa;
- d. Chanel Youtube Guyon Waton Official menjadi tempat kaum gen-z untuk mengenal lebih terhadap budaya melalui lagu.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan adanya pembatasan masalah agar dalam tahap pengkajian yang dilakukan lebih terfokus pada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti, maka agar penelitian ini lebih terarah pada tujuan yang diharapkan. Maka pembahasan difokuskan hanya mengamati pengimplementasian budaya Jawa, melalui lagu dengan pendekatan netnografi di Chanel Youtube Guyon Waton Official.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana lagu bahasa Jawa sebagai komunikasi antar budaya dikalangan followers Guyon Waton?
- b. Bagaimanakah kemampuan berbahasa Jawa di kalangan followerrrs setelah mendengar lagu-lagu dari Guyon Waton?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan lagu bahasa Jawa sebagai komunikasi antar budaya dikalangan followers Guyon Waton;
2. Meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa dikalangan folloers setelah mendengar lagu-lagu dari Guyon Waton.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjelaskan proses antar budaya melalui lagu-lagu Jawa.
- b. Penelitian ini menambah wawasan mengenai studi netnografi pada akun youtube Guyon Waton.
- c. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bidang komunikasi, budaya, dan media yang ketiganya merupakan unsur dari terbentuknya identitas kultural.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan referensi untuk perpustakaan/pustaka UIN Siber Syech Nurjati Cirebon khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

- b. Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian mengenai model komunikasi antar budaya melalui studi netnografi.
- c. Dapat menjadikan bahan evaluasi dan masukan bagi khalayak dalam memanfaatkan media sosial dengan bijak



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**